



Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar

Dian Muhammad^{1*}, Asep Irfan Saeful Milah²

^{1,2} STAI Sabili Bandung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: muhammaddthian10@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify and analyze effective learning strategies for improving Qur'an reading and writing skills among elementary school students. The ability to read and write the Qur'an serves as an essential foundation for students' spiritual, moral, and cognitive development, shaping their Islamic character from an early age. This research employs a descriptive approach using a literature study method that reviews various sources, including books, journals, and previous studies related to Qur'an learning at the elementary school level. The findings indicate that a combination of several innovative strategies proves to be highly effective in enhancing Qur'an literacy skills. These strategies include the use of engaging and interactive digital learning media, the application of contextual learning approaches that connect Qur'anic teachings to students' daily lives, and the implementation of the Problem-Based Learning model to foster critical thinking and problem-solving skills. Furthermore, strengthening students' intrinsic motivation through a supportive and religious learning environment plays a crucial role in maintaining learning interest and discipline. The integrated implementation of these strategies not only improves students' technical ability to read and write the Qur'an but also reinforces their character, responsibility, and spiritual awareness in the context of Islamic education at the elementary level.*

Keywords: Contextual Learning; Digital Media; Elementary School; Learning Strategies; Qur'an.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar penting bagi pengembangan spiritual, moral, dan kognitif siswa dalam membentuk karakter Islami sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi pustaka yang menelaah berbagai sumber referensi, baik buku, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa kombinasi beberapa strategi inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Strategi tersebut antara lain penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif, penerapan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta penerapan model Problem-Based Learning untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, penguatan motivasi intrinsik melalui lingkungan belajar yang religius dan suportif juga berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Implementasi terpadu dari berbagai strategi tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter, disiplin, dan tanggung jawab spiritual siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Al-Qur'an; Media Digital; Pembelajaran Kontekstual; Sekolah Dasar; Strategi Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter siswa. Menurut Samadi et al. (2023), pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan perilaku yang baik pada anak. Dalam konteks ini, kemampuan baca tulis Al-Qur'an menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan agama. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an bukan hanya sekadar kitab suci, tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi umat Islam yang harus dipahami dan diamalkan.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya penting dari segi spiritual, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik cenderung memiliki kemampuan

akademik yang lebih baik di bidang lain (Rahman & Fatimah, 2021). Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% siswa sekolah dasar yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sementara yang mampu menulisnya jauh lebih sedikit. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan ini.

Peran orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Fitria (2023) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, termasuk dukungan dari keluarga, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam banyak kasus, siswa yang berasal dari keluarga yang aktif dalam praktik keagamaan memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama harus menjadi bagian integral dari pendidikan formal di sekolah dasar.

Selain itu, perkembangan teknologi juga memberikan tantangan dan peluang dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kurniawan & Sari (2023) menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Misalnya, aplikasi belajar Al-Qur'an yang interaktif dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia (Fauzan, 2020; Hasanah & Fadhilah, 2021; Nasution et al., 2022; Ramadhani, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Menurut Milah (2020), tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membimbing siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, yang semuanya bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan taqwa kepada Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menegaskan pentingnya pendidikan agama sebagai bagian dari pendidikan karakter. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa lebih dari 70% sekolah dasar di Indonesia mengajarkan PAI sebagai mata pelajaran inti, yang menunjukkan komitmen pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini (Kemdikbud, 2021).

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar juga berfungsi sebagai landasan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Sebagai contoh, di beberapa daerah, sekolah dasar mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari, seperti dalam pelajaran seni atau olahraga, yang membuat siswa lebih mudah memahami dan menghayati ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samadi et al. (2023), yang menyatakan bahwa pengajaran yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar cukup beragam, mulai dari kurangnya fasilitas, sumber daya manusia yang memadai, hingga metode pengajaran yang kurang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, terutama dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern ini.

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Menurut Rahman dan Fatimah (2021), kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Arab, tetapi juga memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an. Pentingnya kemampuan ini terletak pada fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, yang harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Fitria (2023) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an, antara lain faktor internal seperti motivasi dan minat siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar. Data menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan positif dari orang tua cenderung memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik. Sebuah studi yang dilakukan di Jakarta menunjukkan bahwa 65% siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di

rumah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca tulis mereka (Fitria, 2023).

Di sisi lain, kurangnya akses terhadap sumber belajar yang berkualitas juga menjadi penghambat dalam penguasaan kemampuan ini. Banyak sekolah dasar yang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran Al-Qur'an, seperti perpustakaan dengan koleksi buku yang relevan, atau perangkat teknologi yang dapat mendukung pembelajaran. Hal ini sangat disayangkan, mengingat pentingnya teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar di era digital saat ini.

Selain itu, metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik juga dapat mengurangi minat siswa untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, agar siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga memahami dan menghayati ajaran Al-Qur'an dengan baik.

Strategi Pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar, diperlukan berbagai strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran aktif. Menurut Rahman dan Fatimah (2021), pembelajaran aktif melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif. Metode ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga merupakan strategi yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Hidayati dan Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa dengan melibatkan siswa dalam proyek yang berkaitan dengan Al-Qur'an, mereka akan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Misalnya, siswa dapat diajak untuk membuat poster atau presentasi tentang tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca tulis, tetapi juga keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa.

Model pembelajaran kooperatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sari dan Hidayati (2022) mengemukakan bahwa dalam model ini, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan cara ini, siswa dapat saling belajar dan membantu satu sama lain, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran semakin mendalam.

Pentingnya variasi dalam metode pengajaran juga ditekankan oleh beberapa penelitian. Misalnya, penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi alternatif yang menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan

cara yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Sari (2023), yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.

Dengan demikian, penerapan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Pengembangan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan untuk menganalisis strategi yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang sedang menjalani pembelajaran Al-Qur'an. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa siswa di usia ini masih dalam tahap perkembangan yang kritis, di mana mereka mulai membentuk pemahaman dan keterampilan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Penelitian akan melibatkan beberapa sekolah dasar yang memiliki program pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda-beda, sehingga dapat diperoleh variasi data yang lebih kaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Peneliti akan mengumpulkan berbagai referensi dari jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Dengan melakukan studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang telah diterapkan, serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Data yang diperoleh dari studi pustaka ini akan menjadi dasar untuk menganalisis dan merumuskan rekomendasi yang tepat bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. # Jurnal: Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Efektif

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran digital telah terbukti efektif. Syamsudin dan Fadhilah (2020) menyatakan bahwa media digital tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Dengan menggunakan aplikasi mobile dan platform pembelajaran online, siswa dapat belajar di luar jam sekolah, yang memungkinkan mereka untuk berlatih secara mandiri. Data menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media digital memiliki peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an hingga 30% dibandingkan dengan metode tradisional (Syamsudin & Fadhilah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran juga menjadi salah satu strategi yang efektif. Pratiwi dan Susanti (2023) mencatat bahwa dengan mengaitkan materi Al-Qur'an dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, mereka lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran yang diajarkan. Misalnya, ketika mengajarkan ayat-ayat yang berkaitan dengan etika dan moral, guru dapat memberikan contoh nyata dari perilaku sehari-hari yang relevan dengan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan nilai rata-rata tes mencapai 85% (Pratiwi & Susanti, 2023).

Model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) juga menjadi pilihan yang menjanjikan. Anwar (2022) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan model ini, siswa diajak untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Melalui diskusi kelompok dan kolaborasi, siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam sebuah studi kasus, siswa yang diterapkan model pembelajaran ini menunjukkan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebesar 40% dalam waktu enam bulan (Anwar, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menantang dan relevan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, pengembangan motivasi intrinsik siswa menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Nurishlah et al. (2023) menekankan bahwa ketika siswa memiliki motivasi internal untuk belajar, mereka cenderung lebih berkomitmen dan berusaha keras dalam mencapai tujuan belajar. Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi ini termasuk memberikan penghargaan atas pencapaian kecil, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait

pembelajaran mereka. Data menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik, dengan rata-rata nilai ujian mencapai 90% (Nurishlah et al., 2023).

Secara keseluruhan, kombinasi dari penggunaan media digital, pendekatan kontekstual, model pembelajaran berbasis masalah, dan pengembangan motivasi intrinsik dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Dengan menerapkan berbagai metode ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Strategi di Kelas

Studi kasus penerapan strategi di beberapa sekolah dasar menunjukkan hasil yang menggembirakan. Di Sekolah Dasar Al-Falah, misalnya, penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran Al-Qur'an telah meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an kini menjadi lebih antusias setelah pengenalan aplikasi pembelajaran interaktif. Dalam survei yang dilakukan, 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka belajar menggunakan media digital dibandingkan metode tradisional (Sari & Hidayati, 2022).

Dampak positif juga terlihat dari penerapan pendekatan kontekstual di Sekolah Dasar Cendekia. Guru-guru di sekolah ini mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan nilai-nilai lokal dan budaya setempat, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat dari 75 menjadi 88 setelah penerapan pendekatan ini selama satu semester (Pratiwi & Susanti, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Model pembelajaran berbasis masalah juga telah diterapkan di Sekolah Dasar Harapan Bangsa. Dalam satu proyek, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran dan tanggung jawab. Melalui kolaborasi, siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga belajar untuk bekerja sama dan berpikir kritis. Hasilnya, 90% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti proyek ini (Anwar, 2022).

Pengembangan motivasi intrinsik siswa juga menjadi fokus di Sekolah Dasar Bina Insani. Dengan memberikan penghargaan untuk pencapaian kecil dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan penghargaan memiliki peningkatan kemampuan

baca tulis Al-Qur'an sebesar 35% dalam waktu tiga bulan (Nurishlah et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa pengakuan terhadap usaha siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih baik.

Dengan demikian, implementasi berbagai strategi pembelajaran yang efektif di kelas tidak hanya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial mereka. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui analisis dan implementasi berbagai strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang beragam dan inovatif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan baca tulis siswa. Penggunaan media digital, pendekatan kontekstual, model pembelajaran berbasis masalah, dan pengembangan motivasi intrinsik telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Rangkuman temuan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan dan relevan memiliki performa yang lebih baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Saran

Berdasarkan temuan di atas, disarankan agar guru dan pengelola sekolah terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Penting bagi guru untuk mengikuti perkembangan teknologi dan metode pengajaran terbaru agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi strategi-strategi baru dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta untuk mengevaluasi efektivitasnya di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(4), 112-123.
- Fitria, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 90-101.
- Hidayati, N., & Rahmawati, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 75-85.
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 100-110.
- Milah, A. I. S. (2020). Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (Mdta). *At-Tarbiyah*, 2(2), 27-33.

- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 60–71.
- Pratiwi, A., & Susanti, R. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 33-44.
- Rahman, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 45-56.
- Samadi, M., Kautsar, K., Yudiyanto, M., & Milah, A. I. (2023). Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *MASILE*, 4(1), 157-167.
- Sari, D. P., & Hidayati, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(1), 12-23.
- Syamsudin, M., & Fadhillah, N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Mengajar Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 40-50.